

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini difokuskan pada UD Tenun Ikat Bandar Kidul AAM Putra Kota Kediri. Jenis penelitian yang dilakukan dengan metode penelitian kualitatif ini meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Berikut pemaparannya:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi.<sup>64</sup> Penelitian deskriptif merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari suatu fenomena yang terjadi.<sup>65</sup> Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mendeskripsikan tentang bagaimana strategi penetapan upah pada karyawan tenun sarung di UD Tenun Ikat Bandar Kidul AAM Putra Kota Kediri dalam konsep Islam.

---

<sup>64</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika; Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 23.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 89.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena bertindak sebagai instrumen dan juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>66</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UD Tenun Ikat Bandar Kidul AAM Putra Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Lokasi penelitian berada di Sentra Kampung Tenun Ikat Bandar Kidul Gang IX, yang di prakarsai oleh Bapak Eko Hariyanto, S.E.

## **D. Sumber Data**

Data yang dibutuhkan peneliti dibagi menjadi 2 yakni data primer dan data sekunder, berikut paparannya:

### **1. Data Primer**

Data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait serta melakukan

---

<sup>66</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 117.

observasi untuk membahas objek yang diteliti dari permasalahan yang terjadi di lapangan. Pihak-pihak yang dimaksud antara lain pemilik/*owner* AAM Putra, serta karyawan tenun sarung AAM Putra.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan melalui perantara. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, karya ilmiah dan dokumen pendukung yang digunakan untuk menjawab kasus pengupahan dalam konsep Islam. Data ini dapat digunakan sebagai sarana pendukung untuk memahami kasus yang akan diteliti.

## E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tehnik wawancara dan observasi.

### 1. *Interview* (Wawancara)

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat serta idenya untuk menemukan permasalahan.<sup>67</sup>

Dalam melakukan wawancara ini, peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat hal-hal penting yang dikemukakan oleh narasumber. Dengan wawancara ini dimaksudkan agar peneliti dapat menggali informasi secara langsung mengenai

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 320.

strategi pengupahan di UD Tenun Ikat Bandar Kidul AAM Putra Kota Kediri. Adapun pihak-pihak yang di wawancarai untuk mengetahui mekanisme pemberian upah karyawan yaitu:

- a. Pihak pemrakarsa/pimpinan.
- b. Karyawan yang bekerja di UD Tenun Ikat Bandar Kidul AAM Putra Kota Kediri.

## 2. Observasi (Pengamatan)

Untuk memperoleh informasi tentang strategi pengupahan yang dilakukan pada UD Tenun Ikat Bandar Kidul AAM Putra Kota Kediri peneliti melakukan observasi langsung ke tempat penelitian. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi para pekerja dan pekerjaan yang dilakukan secara langsung.

Dengan melakukan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial yang dihadapi. Dengan terjun langsung di lapangan, peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif karena peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga akan dapat merasakan suasana sosial yang diteliti.

## **F. Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggambarkan objek penelitian yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Analisis ini sangat penting dilakukan. Karena dengan

analisis ini akan diketahui strategi penetapan upah karyawan tenun sarung pada UD Tenun Ikat Bandar Kidul AAM Putra Kota Kediri dalam konsep Islam.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas).<sup>68</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

#### 1. Kepercayaan (*creadibility*)

Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Terdapat beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas ialah teknik: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.<sup>69</sup>

#### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *crosscheck* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini sesuai dengan saran

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 294.

<sup>69</sup> *Ibid*, 270.

Faisal untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.<sup>70</sup>

### 3. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *crosscheck* di lokasi penelitian.<sup>71</sup>

### 4. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 273-275.

<sup>71</sup> *Ibid*, 270-271.

<sup>72</sup> *Ibid*, 276.

#### 5. Kebergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit *dependability* oleh auditor independent oleh dosen pembimbing.

#### 6. Kepastian (*confirmability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>73</sup>

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah UD Tenun Ikat Bandar Kidul AAM Putra Kota Kediri, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

---

<sup>73</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85-103.

2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang strategi penetapan upah karyawan tenun sarung studi kasus di UD Tenun Ikat Bandar Kidul AAM Putra Kota Kediri.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.